

Penggunaan Evaluasi Diklat Model ROI Untuk Mengetahui Hasil Diklat Berdasarkan Cost-Benefit

Oleh:

Zainab Nurlaili, Mahfida Inayati, Ali Nurhadi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia
Email: zainabnurlaili@gmail.com

Abstract

Evaluation is the most important thing in the implementation of training, because it reflects the level of development and progress in the quality of training results. Research methods are steps that have been systematically arranged to achieve the field of science. And the method used in this study is qualitative which is Library Research, which is research that combines library data in the form of books, journals, magazines, historical records and other literature literature. In this case, the researcher collects relevant data and then analyzes the data by reading carefully and writing it with a conclusion Evaluation of training in the ROI (return on investment) model or also known as Return on Training Investment/ROTI) is an evaluation that measures the benefits of training compared to the costs (cost-benefit). The ROI model introduces the training program evaluation stages which include 4 (four) main stages, namely: evaluation planning, data collection, data analysis, and reporting evaluation results.

Keywords: Training evaluation, ROI model, Cost-Benefit

A. Pendahuluan

Saat ini kebutuhan masyarakat terhadap program pendidikan dan pelatihan atau disingkat diklat semakin meningkat ¹. Lembaga pendidikan dan pelatihan harus mampu menerapkan langkah-langkah kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sehingga dapat memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang optimal ². Pelayanan pendidikan dan pelatihan yang diberikan secara optimal pada gilirannya akan membuahkan hasil berupa alumni yang berkompeten, sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan organisasi atau lembaga pada saat ini atau di masa mendatang ³.

Faktanya, masih banyak kendala yang menghambat terjadinya pelatihan sesuai harapan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat lebih jelas efektivitas

¹ Teni Aryanti, Supriyono, and M Ishaq, "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan," *Jurnal Pendidikan Non Formal* 10, no. 1 (2016): 2–12.

² Rahmawati, Mahfida Inayati, and Ali Nurhadi, "Urgensi Pendekatan Dan Metode Diklat Terhadap Profesionalisme Guru PAI Di Era Society 5.0," *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 1121–37, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.924.The>.

³ Mahfida Inayati and Ali Nurhadi, "Model Desain Program Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI," *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 814–28, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.880.Training>.

pelaksanaan pendidikan dan pelatihan 4. Evaluasi merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan diklat, karena mencerminkan tingkat perkembangan dan kemajuan kualitas hasil diklat 5.

Evaluasi adalah alat untuk mencapai tujuan. Gronlund dan Linn mendefinisikan diklat sebagai proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pelatihannya. Pandangan lain mengatakan evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu program berhasil, efektif, dan efisien. Dari pendapat para ahli tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi sehingga dapat dijadikan acuan untuk memberikan wawasan keberhasilan suatu program. Oleh karena itu, evaluasi program merupakan kegiatan rutin dan berkelanjutan yang menggunakan proses ilmiah untuk mengumpulkan data yang berguna untuk pengambilan keputusan 6.

Proses evaluasi pelatihan dapat dilakukan pada awal perencanaan program pelatihan, pada saat pelaksanaan pelatihan, setelah selesainya keseluruhan program pelatihan atau setelah jangka waktu tertentu sejak peserta kembali ke tempat kerjanya masing-masing 7. Terdapat beberapa model evaluasi diklat untuk penelitian, antara lain evaluasi dengan metode evaluasi sumatif dan sumatif, model ROI, model stake, model kesenjangan, CIPP dan CIPPO, dan masih banyak lagi. Semua model evaluasi tentunya mempunyai kelebihan masing-masing dan tentunya tergantung pada peneliti yang akan menggunakannya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian 8.

Dalam artikel ini, penulis membahas tentang diklat model ROI (return on Investment) atau biasa juga dikenal dengan istilah Return on Training Investment/ROTI) yaitu mengukur manfaat diklat dibandingkan dengan biayanya. Diharapkan melalui evaluasi ini dapat menentukan kelebihan dan kekurangan diklat berdasarkan cost-benefit.

⁴ Cut N. Ummu Athiyah, "Evaluasi Program Diklat Unggulan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan 2018," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019): 96–109, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.585>.

⁵ Muhammad Imam Khosyini and Muhammad Fakhruddin, "Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick," *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 1, no. 2 (2022): 42–46, <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>.

⁶ Dwi Atmanta and Sudji Munadi, "Evaluasi Program Diklat Peningkatan Kompetensi Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di LPMP D.I. Yogyakarta," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 141–53.

⁷ Kunto Andhito, Wahyu Lestari, and Deni Setiawan, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Evaluasi Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sistem Manajemen Berbasis Android," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9, no. 1 (2020): 65.

⁸ Atmanta and Munadi, "Evaluasi Program Diklat Peningkatan Kompetensi Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di LPMP D.I. Yogyakarta."

B. Pembahasan

1. Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan

Evaluasi merupakan suatu proses penentuan hasil suatu kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan. Menurut Cross dalam buku H.M.Sukardi, evaluasi adalah suatu proses menentukan kondisi agar suatu tujuan dapat tercapai. “evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved”. Definisi ini menjelaskan secara langsung hubungan antara evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan dalam rangka mengukur tingkat pencapaian tujuan ⁹.

Sedangkan Brinkerhoff berpendapat bahwa evaluasi program adalah: (1) proses menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program tercapai, (2) menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, (3) membandingkan kinerja dengan standar tertentu untuk menentukan apakah terdapat kesenjangan, (4) mengevaluasi harga dan kualitas, dan (5) menyelidiki secara sistematis nilai atau kualitas suatu benda ¹⁰. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menentukan mutu (nilai dan signifikansi) meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengukur tingkat pencapaian tujuan ¹¹.

2. Evaluasi Diklat Model ROI

Evaluasi Diklat Model ROI yaitu level ke 5 dari model evaluasi 4 level menurut Kirkpatrick yang dilengkapi oleh Jack J. Philips yaitu evaluasi diklat dari sisi tingkat pengembalian diklat (return on Investment/ROI) atau biasa juga dikenal dengan istilah Return on Training Investment/ROTI) yaitu mengukur manfaat diklat dibandingkan dengan biayanya ¹².

Menurut Kirkpatrick model evaluasi diklat ada 4 level/tahap atau disebut “The four levels” dalam melakukan evaluasi pelatihan yaitu:

a. Reaksi

Evaluasi pada tahap ini mengukur seberapa baik respon peserta terhadap program pelatihan. Tahap ini disebut juga dengan kepuasan peserta (customer satisfaction).

b. Belajar

⁹ N Patimah, “Evaluasi Dalam Manajemen Diklat,” *Guru Mts Yayasan Al;Muhibbin Cadasari Pandeglang* 1, no. 1 (2018): 50–68.

¹⁰ Rudi Hermawan, “Evaluasi Program Diklat Matematika Dengan Pendekatan Pmri Di Bdk Palembang,” *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (2021): 122–28, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.30>.

¹¹ Patimah, “Evaluasi Dalam Manajemen Diklat.”

¹² Patimah.

Evaluasi pada tahap ini menentukan sejauh mana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian peserta mengenai materi pelatihan.

c. Tingkah Laku

Evaluasi pada tahap ini mengukur perubahan sikap dan perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan, yang mana hasil pelatihan tersebut diterapkan di sekolah masing-masing.

d. Hasil Evaluasi

Pada tahap ini dapat diartikan sebagai hasil akhir dari usaha peserta diklat ¹³.

Model ROI (Return on Investment); Model ROI yang dikembangkan oleh Jack Phillips merupakan evaluasi tingkat akhir untuk melihat rasio biaya-manfaat setelah pelaksanaan pendidikan dan pelatihan. Dengan menggunakan model ini memungkinkan manajemen untuk memahami bahwa pendidikan dan pelatihan bukanlah sesuatu yang mahal dan hanya merugikan secara finansial, namun pendidikan dan pelatihan merupakan sebuah investasi, sehingga hal ini dapat dilihat dengan memperhitungkan secara pasti manfaat apa saja yang dapat diperoleh setelah selesainya pelatihan ¹⁴.

Praktisi pelatihan dan akademisi meyakini bahwa diperlukan kriteria evaluasi yang lebih komprehensif, termasuk kriteria evaluasi yang dapat menggambarkan manfaat dari program pendidikan dan pelatihan itu sendiri. Phillips, Fitz-enz, Lilly, Noe, menjelaskan bahwa evaluasi pelatihan berdasarkan kriteria ROI merupakan teknik evaluasi yang paling obyektif dibandingkan 4 kriteria lainnya, karena faktor kuantitatif mendominasi dalam metode ini ¹⁵.

a. Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan Model ROI

Dengan menggunakan model ROI process dari Jack L. Phillips, Pelaksanaan evaluasi diklat dapat dilakukan dalam empat tahapan utama:

b. Perencanaan Evaluasi

Pada tahap perencanaan evaluasi pendidikan dan pelatihan perlu memperhatikan tujuan program pendidikan dan pelatihan yang dievaluasi sebagai dasar perencanaan evaluasi. Pemahaman terhadap program pendidikan dan pelatihan juga akan sangat membantu pada tahap pengumpulan data penilaian, baik level 1

¹³ Hermawan, "Evaluasi Program Diklat Matematika Dengan Pendekatan Pmri Di Bdk Palembang."

¹⁴ Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo and Agus Salim Salabi, "Model Evaluasi Dan Instrumen Program Pendidikan Pelatihan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, no. 1 (2021): 101–17, <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i1.1608>.

¹⁵ Yetti Supriyati and Irfan Abraham, "Model Pengembangan Kirkpatrick Plus Level 5 (Return on Training Invesment) (Kirkpatrick Plus Level 5 Development Model)," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 134–43, <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1712>.

maupun level 2. Tidak memahami program pendidikan dan pelatihan akan menyebabkan kesalahan dalam merencanakan penilaian dan kesalahan dalam pengumpulan data untuk evaluasi, yang pada akhirnya berakibat pada hasil evaluasi menjadi salah dan tidak sesuai ¹⁶.

c. Pengumpulan Data

Pada tingkatan ini, evaluator program pelatihan mengumpulkan data yang relevan dengan evaluasi sesuai dengan desain dan tujuan evaluasi pendidikan dan pelatihan tersebut. Dalam diklat dan evaluasi diklat, tidak hanya perlu dilakukan pengumpulan data terkait kegiatan setelah selesainya kegiatan program pelatihan (evaluasi tahap 3 dan 4), namun juga perlu dilakukan pengumpulan data tentang program pendidikan dan pelatihan (tujuan, peserta, metode pendidikan dan pelatihan dll) serta data hasil evaluasi tahap 1 dan 2. Kegagalan memperoleh data program pendidikan dan pelatihan serta kegagalan memperoleh hasil evaluasi program pendidikan dan pelatihan tahap 1 dan 2 dapat mengakibatkan pengambilan kesimpulan yang keliru dari hasil penilaian.

d. Analisis

Analisis data mencakup lima aktivitas utama, yaitu mengisolasi dampak pendidikan dan pelatihan, mengubah data menjadi nilai moneter, menghitung biaya program pelatihan, menghitung ROI, dan menentukan manfaat lainnya (intangible benefits)¹⁷. Dalam menganalisis dan mengevaluasi data tersebut, perlu mempertimbangkan data yang relevan dan tidak relevan dalam proses analisis, termasuk pertimbangan dampak program pendidikan dan pelatihan ¹⁸.

Salah satu taktik dalam mengisolasi efek pelatihan yaitu ada tiga strategi yang dapat dengan mudah dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara kelompok yang berpartisipasi dan yang tidak berpartisipasi. Kinerja kelompok peserta pendidikan dan pelatihan dapat dibandingkan dengan kinerja kelompok lain pada tingkat yang sama yang belum mendapat pendidikan dan pelatihan.
- b. Bandingkan sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan. Perbandingan kinerja antara sebelum dan sesudah pendidikan dan pelatihan pada kelompok yang sama.

¹⁶ Makmur Syukri et al., "Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership) Di Organisasi KSJ (Komunitas Sedekah Jumat)," *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2022): 160–82, <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.

¹⁷ Patimah, "Evaluasi Dalam Manajemen Diklat."

¹⁸ Syukri et al., "Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership) Di Organisasi KSJ (Komunitas Sedekah Jumat)."

- c. Perkiraan peserta mengenai persentase efektivitas pendidikan dan pelatihan Ini adalah perhitungan yang paling sederhana untuk dilakukan. Peserta pelatihan diminta mengungkapkan persentase dampak pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerjanya ¹⁹.

Cara menghitung RoTI adalah sebagai berikut:

$$ROI = (\text{Net Program Benefit})/(\text{Total Incurred Cost}) \times 100 \%$$

Keterangan:

- 1) Net Program Benefits adalah program benefits dikurangi total incurred costs.
- 2) Program benefits merupakan sejumlah keuntungan yang diperoleh karena melakukan investasi.
- 3) Total incurred costs merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai investasi ²⁰
- 4) Pelaporan

Secara umum laporan evaluasi pendidikan dan pelatihan melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses evaluasi, mulai dari perencanaan hingga kesimpulan dan tindak lanjut. Format laporan tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu data mengenai program pendidikan dan pelatihan yang dievaluasi, data dan bukti-bukti yang diperoleh selama evaluasi, serta kesimpulan dan hasil tindak lanjut evaluasi pendidikan dan pelatihan tersebut.

Secara sederhana format laporan evaluasi diklat dapat disajikan sebagai berikut:

Bagian I – Data Umum Program Diklat

Nama Program Diklat

Tujuan Program Diklat

Karakteristik dari program Diklat

Peserta Diklat

Pihak-pihak yang terkait dengan program diklat

Hal lain yang relevan dengan program diklat

Bagian II – Evaluasi Hasil Diklat

Tujuan evaluasi dan Hasil yang diharapkan

¹⁹ Patimah, "Evaluasi Dalam Manajemen Diklat."

²⁰ Supriyati and Abraham, "Model Pengembangan Kirkpatrick Plus Level 5 (Return on Training Invesment) (Kirkpatrick Plus Level 5 Development Model)."

Rancangan evaluasi diklat

Data dan bukti yang diperoleh selama evaluasi diklat

Analisis terhadap data dan bukti

Tanggapan dan diskusi hasil evaluasi

Bagian III – Simpulan dan tindak lanjut

Simpulan dan rekomendasi

Tindak Lanjut ²¹

C. Kesimpulan

Evaluasi program pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menentukan mutu (nilai dan signifikansi) meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengukur tingkat pencapaian tujuan. Evaluasi model ROI adalah satu macam evaluasi diklat. Evaluasi Diklat Model ROI yaitu level ke 5 dari model evaluasi 4 level menurut Kirkpatrick yang dilengkapi oleh Jack J. Philips yaitu evaluasi diklat dari sisi tingkat pengembalian diklat (return on Investment/ROI) atau biasa juga dikenal dengan istilah Return on Training Investment/ROTI) yaitu mengukur manfaat diklat dibandingkan dengan biayanya. Phillips dengan model ROI memperkenalkan tahapan evaluasi program pelatihan yang meliputi 4 (empat) tahapan utama sebagai berikut: Pada tahap pertama, tahap perencanaan evaluasi mencakup dua kegiatan utama: menetapkan tujuan evaluasi dan mengembangkan rencana evaluasi. Tahap kedua, adalah pengumpulan data yang meliputi dua kegiatan utama: pertama pengumpulan data pada saat pelatihan; biasanya menilai level 1 dan 2 dan yang kedua adalah mengumpulkan data setelah menyelesaikan program pelatihan, biasanya menilai level 3 dan 4. Langkah ketiga, adalah melakukan analisis data yang mencakup 5 kegiatan utama. Yaitu Mengisolasi dampak pelatihan, mengubah data menjadi nilai moneter, melakukan pelatihan mengenai biaya program, menghitung ROI, dan menentukan manfaat lainnya (keuntungan tidak berwujud). Langkah keempat, adalah melaporkan hasil evaluasi.

Referensi

- Andhito, Kunto, Wahyu Lestari, and Deni Setiawan. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Evaluasi Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat Sistem Manajemen Berbasis Android." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 9, no. 1 (2020): 65.
- Aryanti, Teni, Supriyono, and M Ishaq. "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan." *Jurnal Pendidikan Non Formal* 10, no. 1 (2016): 2–12.
- Athiyah, Cut N. Ummu. "Evaluasi Program Diklat Unggulan Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan 2018." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019): 96–109.

²¹ Syukri *et al.*, "Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership) Di Organisasi KSI (Komunitas Sedekah Jumat)."

- <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.585>.
- Atmanta, Dwi, and Sudji Munadi. "Evaluasi Program Diklat Peningkatan Kompetensi Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di LPMP D.I. Yogyakarta." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 1, no. 2 (2013): 141–53.
- Hermawan, Rudi. "Evaluasi Program Diklat Matematika Dengan Pendekatan Pmri Di Bdk Palembang." *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (2021): 122–28. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i2.30>.
- Inayati, Mahfida, and Ali Nurhadi. "Model Desain Program Diklat Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 814–28. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.880>. Training.
- Khosyiin, Muhammad Imam, and Muhammad Fakhruddin. "Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick." *CERMIN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 1, no. 2 (2022): 42–46. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>.
- Patimah, N. "Evaluasi Dalam Manajemen Diklat." *Guru Mts Yayasan Al;Muhibbin Cadasari Pandeglang* 1, no. 1 (2018): 50–68.
- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso, and Agus Salim Salabi. "Model Evaluasi Dan Instrumen Program Pendidikan Pelatihan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5, no. 1 (2021): 101–17. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i1.1608>.
- Rahmawati, Mahfida Inayati, and Ali Nurhadi. "Urgensi Pendekatan Dan Metode Diklat Terhadap Profesionalisme Guru PAI Di Era Society 5.0." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 1121–37. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i1.924>. The.
- Supriyati, Yetti, and Irfan Abraham. "Model Pengembangan Kirkpatrick Plus Level 5 (Return on Training Invesment) (Kirkpatrick Plus Level 5 Development Model)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 134–43. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1712>.
- Syukri, Makmur, Widyatna Zakirah Meidianti, Annisa Chailana, and Awuluddin Rambe. "Evaluasi Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan (Leadership) Di Organisasi KSJ (Komunitas Sedekah Jumat)." *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 6, no. 2 (2022): 160–82. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>.